

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penulis memilih metode penelitian kualitatif karena ingin mendapatkan penjelasan informasi yang lebih terperinci yang mungkin sulit diperoleh bila menggunakan metode kuantitatif. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan kondisi secara holistik dengan menggunakan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Strauss dalam Basrowi (2008), penelitian dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, tingkah laku fungsional organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Menurut Iqbal 2002, metode penelitian deskriptif digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu. Adapun tujuan metode deskriptif diantaranya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada.

2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Tidak hanya itu, kualitatif Berdasarkan uraian di atas, maka tipe penelitian kualitatif dianggap relevan untuk dipakai dalam penelitian ini, karena diharapkan mendapatkan informasi yang terperinci dan dapat menggambarkan keadaan yang ada pada masa sekarang berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis memberikan informasi serta gambaran mengenai pemanfaatan hutan bakau oleh masyarakat pesisir di Desa Pematang Pasir Kabupaten Lampung Selatan.

3.2. Penentuan Informan

Fungsi informan adalah sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Peneliti memanfaatkan informan agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau. Menurut Basrowi 2008, informan adalah orang dalam pada latar belakang penelitian. Sedangkan menurut Lexy Moleong 1989, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian dan harus sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah *puposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Oleh karena itu agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian maka kriteria penentuan informan adalah:

1. Para pemilik tambak udang.
2. Para petani.
3. Para nelayan.
4. Masyarakat yang mempunyai informasi terkait pemanfaatan hutan mangrove di Desa Pematang Pasir.

Profile Informan

Adapun profil informan yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Profile informan

No	Nama (inisial)	Umur	Pekerjaan	Pendidikan
1	Su	49	Buruh rumah makan	SD
2	Mu	46	Petani	SD
3	Par	59	Petambak	SD
4	ST	45	Petambak	SMA
5	Po	45	petambak	SMP
6	Tug	55	Buruh	-
7	Be	53	Petani	SD
8	Sih	57	Petambak	SMP
9	PR	58	Buruh tambak	SMP
10	Ya	53	Pedagang	SD

Sumber: Data primer 2012

Dari tabel di atas terlihat bahwa para informan mayoritas berkerja sebagai petambak yang hanya berpendidikan Sekolah Dasar (SD) dan hanya satu orang yang berpendidikan sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu informan berinisial ST. Ini menunjukkan bahwa mayoritas informan berpendidikan rendah

dan dimungkinkan kurang memiliki pengetahuan yang cukup tentang manajemen pengelolaan lingkungan.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di sekitar garis pantai Desa Pematang Pasir yang terdapat hutan bakau dan lahan basah. Pertimbangan pemilihan tempat ini adalah karena tempat ini digunakan sebagai tempat usaha tambak udang dan pertanian serta efisien untuk menangkap hewan konsumsi oleh masyarakat setempat.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian penelitian merupakan unsur yang sangat penting digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam

Peneliti menggunakan wawancara mendalam agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam serta memperoleh keterangan-keterangan yang sesuai dengan keperluan penelitian. Wawancara mendalam (*Indepth interview*) yaitu melakukan wawancara langsung dengan informan mengenai pokok bahasan penelitian. Wawancara mendalam ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan mendapatkan keterangan secara mendalam dari permasalahan yang dikemukakan. Wawancara mendalam ini dilakukan melalui berbincang-bincang secara langsung atau berhadapan muka dengan yang diwawancarai. Penyusunan pedoman

wawancara dilakukan sebelum penelitian dilakukan, pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara(Moleong, 2002)

2. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti memiliki peranan yang besar dalam proses penelitian yang dilakukan. Pengamatan merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif karena teknik pengamatan didasarkan atas pengalaman langsung, memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang diperoleh dari data(Moleong, 2002).

Observasi adalah dengan sengaja dan sistematis mengamati aktifitas individu lain. Alat utama peneliti adalah panca indera, sedangkan kesengajaan dan sistematis merupakan sifat-sifat tindakan yang secara eksplisit dicantumkan disini. Faktor kesengajaan itu bersangkutan dengan tanggung jawab ilmiah yang melakukan observasi, sedangkan sistematis merupakan ciri kerja ilmiah.

3. Dokumentasi

Metode ini tidak kalah pentingnya dengan metode lain, karena metode ini memperkuat data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu, dalam melaksanakan metode inipun tidak terlalu sulit. Artinya apabila ada kekeliruan sumber datanya tetap belum berubah. Dalam metode dokumentasi, benda mati bukan benda hidup.

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, surat kabar, majalah. Sedangkan Guba dan Lincoln mengatakan bahwa dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Metode dokumentasi ini sangat perlu sekali bagi peneliti untuk menguatkan data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan observasi dan wawancara. Dengan metode ini, keadaan data yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara akan semakin kuat keadaanya.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskriptif kualitatif, yang menjelaskan, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Pencapaian dalam penelitian ini bukanlah dalam bentuk hitungan angka, melainkan gambaran yang luas dan mendalam terkait dinamika sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Penentuan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka data yang muncul berupa rangkaian kata-kata bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumentasi, dan pita rekaman) dan biasanya diproses kira-kira sebelum digunakan (melalui pencatatan, pengetikan) tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun atau teks yang diperluas.

Analisa data kualitatif menurut Milles dan Huberman (1992:16-19) meliputi tiga komponen analisa yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data tertulis di lapangan. Selain itu, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi, cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi yang panjang, melalui ringkasan atau singkat menggolongkan kedalam suatu pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menganalisis. Penyajian data lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi Data*)

Mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, dan alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan senantiasa diuji kebenarannya, kekompakannya, dan kecocokan, yang merupakan validitasnya sehingga akan memperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya.